

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH  
3 NOGOSARI TAHUN 2015/2016**



ARTIKEL NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk memenuhi salah satu syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

Nur Afifah

Nim: G000100125

Nirm: 10/X/02. 2.1/T/4438

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
RELIGIUSITAS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 3 NOGOSARI TAHUN  
2015/2016**

(Studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Surakarta Tahun 2016 )

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**Nur Afifah**

**G000100125**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
RELIGIUSITAS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 3 NOGOSARI TAHUN  
2015/2016**

**OLEH:**

**Nur Afifah**

**G000100125**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Senin, 15 Agustus 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Arif Wibowo, M. Ag

(Anggota I Dewan Penguji)

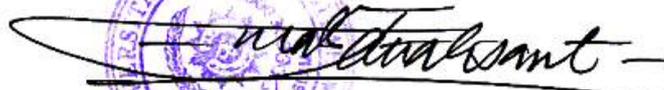
()

3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

()

**Dekan FAI,**

()

**Dr. H.M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juli 2016



Penulis

Nur Afifah

G000100125

# **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 3 NOGOSARI TAHUN 2015/2016**

## **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari.

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui upaya guru agama islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dantenaga pendidik untuk mempertahankan apa yang telah baik dan terus membuat evaluasi kepada peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari. Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan cara deduktif yaitu pengambilan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dana analisis data maka dapat disimpulkan bahwa: Berkaitan dengan upaya guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari diantaranya yaitu membaca Al-qur'an bersama, melaksanakan sholat dhuha berjama'ah maupun sendiri-sendiri, mengadakan pengajian ahad pagi untuk siswa di SMK Muhammadiyah Nogosari, ikut berpatisipasi dalam kegiatan Hari besar umat Islam misalnya mengikuti sholat idul fitri dan idul adha yang diadakan oleh sekolah, dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Hal ini sudah berjalan dengan baik karena guru PAI di SMK Muhammadiyah sudah menerapkan teori teori tentang meningkatkan religiusitas siswa secara maksimal.

Kata kunci: Upaya guru pendidikan agama Islam, Religiusitas.

## **ABSTRACT**

In this research, the problem which was researched was the efforts of Islamic religion education teachers in increasing the students' religiosity in SMK Muhammadiyah 3 Nogosari.

The objectives of this research were to know the efforts of the Islamic religious teachers in increasing the students' religiosity in SMK Muhammadiyah 3 Nogosari and the supporting factors as well as the inhibiting factors faced by the Islamic religious teachers in increasing the students' religiosity in SMK Muhammadiyah 3 Nogosari. The benefits of this research were that it could give a positive contribution for the school as well as the teachers in maintaining the good things and continue in conducting an evaluation evaluasi on the students.

This research is a qualitative research which took place in SMK Muhammadiyah 3 Nogosari. The method of data collection was through observation, documentation, and interview. Meanwhile, the data analysis which was used was the descriptive qualitative analysis through a deductive way: data collection, data display, and drawing conclusion.

Based on the results of the data analysis, it could be concluded that: Related to the efforts of the Islamic religious teachers in increasing the students' religiosity in SMK Muhammadiyah 3 Nogosari such as by reciting Al-qur'an together, conducting dhuha praying together or alone, holding a Sunday morning proselytizing for the students in SMK Muhammadiyah Nogosari, participating in Islamic holy days for examples Idul Fitri praying and Idul Adha praying which were held in the school, and participating in the activities of social services. Such efforts has run well because the Islamic religious teachers in SMK Muhammadiyah has implemented theories on the increasing of the students' religiosity maximally.

Keywords: The efforts of Islamic religious education teachers, Religiosity.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecakapan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan sosial, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang relevan adalah pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki, di mana proses pembelajaran tersebut dirancang sedemikian rupa demi tercapainya tujuan pembelajaran, yakni menanamkan norma-norma religius pada diri siswa.

---

<sup>1</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm .48.

Menjadi seorang guru harus ada niat yang kuat dari dalam hati, apalagi menjadi guru agama Islam. Karena guru agama Islam tidak hanya mengajarkan masalah duniawi saja tetapi juga mengajarkan sesuatu yang menyangkut tentang keabstrakan yaitu akhirat, sebagai contoh menggambarkan tentang balasan bagi orang yang berbuat baik dan balasan bagi orang yang bersifat buruk.

Sebagaimana tugas pokok seorang guru, tidak hanya sebagai agen pembelajaran tetapi juga ikut meningkatkan mutu pendidikan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Era Globalisasi dengan segala implikasinya menjadi salah satu pememicu cepatnya perubahan yang terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan bila tidak ada upaya sungguh-sungguh untuk mengantisipasinya maka hal tersebut akan menjadi masalah yang sangat serius. Dalam hal ini dunia pendidikan khususnya SMK Muhammadiyah mempunyai tanggung jawab yang besar, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, cerdas, profesional dan tangguh, sehingga mampu hidup selaras didalam perubahan itu sendiri.

Religius merupakan sikap cinta terhadap Tuhan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki rasa agama akan percaya dan yakin dengan sepenuh hati dengan adanya Tuhan. Orang yang religius dapat diartikan sebagai manusia yang berhati nurani serius, saleh, penuh pertimbangan batin, rendah hati, tidak sombong, atau sikap-sikap arif lainnya. Sehingga, mampu menjadikan dirinya sebagai insan kamil dengan potensi keberagaman yang dimilikinya. Yaitu berupa dorongan untuk mengabdikan kepada Sang Kholik.<sup>3</sup>

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal sangat berperan cukup besar terhadap pembinaan

---

<sup>2</sup> Muarip Yhya, *Profesi tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm. 25.

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 67.

moral, sikap dan perilaku peserta didik. Peran tersebut harus dilakukan sebagai langkah awal lembaga pendidikan untuk mengurangi tindak anarkis siswa yang marak terjadi di luar lingkungan sekolah seperti tawuran antar pelajar, merokok, minum-minuman keras, atau kebiasaan buruk lainnya yang dianggap menjadi *trend* di kalangan remaja.

SMK Muhammadiyah 3 Nogosari adalah salah satu bentuk amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dibidang pendidikan. SMK Muhammadiyah 3 adalah sekolah yang bernuansa islami, unggul dalam prestasi berwawasan IPTEK. SMK Muhammadiyah 3 Nogosari adalah sekolah yang menggabungkan kurikulum umum dan kurikulum agama.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dialami oleh subyek penelitian yang diamati.<sup>4</sup> Jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari tahun 2016.

Sesuai dengan judulnya penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali tentang peningkatan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 di kecamatan Nogosari yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan subyek penelitian ini adalah semua pihak yang berkenaan memberikan informasi berupa keterangan maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini yang menjadi subyek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 3 Nogosari dan orang-orang yang terkait dengan SMK Muhammadiyah 3 Nogosari.

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu

---

<sup>4</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2000), hlm. 3.

dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan, pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera.<sup>5</sup>Observasi dilakukan dengan caramengamati dan mengambil data tentang upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari.

Metode wawancara/ *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>6</sup>Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan mengadakan wawancara mendalam dengan semua partisipan. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, apa saja kegiatan SMK Muhammadiyah 3 nogosari, serta factor pendukung dan penghambat guru agama islam dalam meningkatkan religiusitas siswanya.

Dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh data dokumen yang berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, foto dan lain sebagainya.<sup>7</sup>Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan antara lain letak geografis SMK Muhammadiyah 3 nogosari, sejarah berdirinya, program kerja, struktur organisasi, kurikulum dan data lain yang berhubungan dengan SMK Muhammadiyah 3 nogosari.

Dalam penulisan ini merupakan penulisan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan.<sup>8</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2012: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection and data reduction* (pengumpulan dan reduksi data), *data display*

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 57.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Visionary Leadership*, hlm. 155.

<sup>7</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2006), hlm. 100.

<sup>8</sup> Drajad Suharjo, *Metodologi Penulisan dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 12.

(penyajian data) dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan).<sup>9</sup>

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjadi seorang guru agama Islam tidak hanya menjalankan tugasnya sebagai guru semata akan tetapi juga mengajak para siswanya untuk menuju kearah yang lebih baik lagi dan bisa meningkatkan religiusitas siswanya melalui teladan yang baik pula.

Setelah peneliti melakukan observasi tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut.

#### **3.1. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa**

##### **3.1.1. Dimensi Praktek Agama**

##### **3.1.2. Membaca Al-Qur'an**

Beberapa program sekolah untuk meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 yaitu membaca Alqur'an bersama di ruang kelas masing-masing sebelum melaksanakan pembelajaran. Qiro'ah ini bertujuan agar siswa bisa lebih dekat dengan Alqur'an dan memahami isinya.

##### **3.1.3. Shalat Berjama'ah**

Shalat berjama'ah dilaksanakan ketika shalat sunnah dhuha dan shalat dzuhur. Shalat berjama'ah dilaksanakan di masjid desa.

##### **3.1.4. Shalat Dhuha**

Shalat dhuha dilaksanakan secara berjama'ah. Shalat dhuha dilaksanakan pada saat jam istirahat dan dilakukan secara berjamaah atau sendiri-sendiri. Hal ini dimaksudkan supaya siswa tidak menyia-nyiakan waktu luangnya hanya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 246.

### 3.1.5. Melaksanakan Qurban

Pada hari-hari besar umat Islam, Idul Fitri dan Idul Adha, siswa wajib mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah. Pada saat Idul Fitri semua siswa wajib shalat ied di sekolah setelah itu saling bersalaman antara siswa putra dengan putra dan siswa putrid denganputri. Dan ketika Idul Adha seluruh siswa juga wajib shalat ied di sekolah dan mengikuti kegiatan penyembelihan hewan Qurban di sekolah.

### 3.1.6. Shalat Ied

Sholat ied yang dilakukan berjamaah di sekolah bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa tentang ibadah yang dilaksanakan bersama dan berjamaah itu lebih kuat dibanding sendiri dan berjabat tangan setelah sholat ied mengajarkan kepada siswa untuk saling menyambung tali silaturahmi agar saling mengenal satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dilakukan supaya anak sadar akan pentingnya kebersamaan dan gotong royong juga sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT. Dengan begitu diharapkan akan meningkatkan sisi religiusitas anak.

### 3.1.7. Ketaatan

### 3.1.8. Tidak memakan makanan yang haram

Salah satu wujud dari peningkatan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari yaitu siswanya sudah melaksanakan syari'at islam dengan baik dengan jalan tidak memakan makanan yang diharamkan oleh Allah. Karena mereka tahu makanan yang haram apabila dimakan akan menimbulkan banyak madharat bagi kesehatan tubuh. Oleh karena itu mereka menjauhinya.

### 3.1.9. Tidak melakukan kemusrikan

Sudah Banyak siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari yang meninggalkan perbuatan syirik setelah mereka tahu akan ilmu agama dari sekolahan. Disini semua guru turut andil dalam mengajarkan ilmu agama terutama guru PAI yang mempunyai

peran besar dalam memberantas kemusrikan atau paham-paham yang mengundang pada kesyirikan.

### 3.2. Dimensi Pengetahuan Agama

Diadakannya Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari minggu pagi yang dimulai dari jam 7 sampai jam 8 pagi. Mereka mencari ustadz untuk mengisi kajian tanpa melibatkan guru(mandiri). Biasanya siswa mencari ustadz dari luar sekolah untuk mengisi di kajian ahad pagi tersebut. Mereka lebih sering mengundang ustadz dari Pondok Bukhari atau dari ustadz Cabang Muhammadiyah Nogosari.

Para siswa sangat antusias dalam mengikuti kajian ahad pagi tersebut karena apa yang disampaikan oleh ustadz yang mengisi bisa diserap dengan mudah oleh para siswa. Dalam kajian ahad pagi tersebut banyak disampaikan tentang ajaran keagamaan bagi remaja yang menyangkut motivasi dalam belajar karena Allah, menghormati orang tua, dan aturan aturan dalam berpakaian bagi seorang muslim.

### 3.3. Dimensi Pengalaman

Siswa dilibatkan langsung dalam masyarakat. Contohnya; siswa diajak langsung untuk melayat kepada warga sekitar atau keluarga dari siswa yang meninggal dunia, kemudian siswa juga diajak untuk melaksanakan shalat jenazah. Hal tersebut dilaksanakan sebagai salah satu upaya agar siswa paham dan mengerti tata cara shalat jenazah dengan mempraktekannya secara langsung. Dengan begitu diharapkan tertanam rasa syukur kepada Allah karena masih diberi kesempatan untuk hidup dan juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

### 3.4. Dimensi Pengamalan atau konsekuensi

Salah satu wujud dari peningkatan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari yaitu ketika murid bertemu dengan guru atau berpapasan dengan guru maka siswa bersalaman dengan guru (Guru Putra dengan siswa Putra dan Guru Putri dengan Siswa Putri). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sadar akan pentingnya menghormati yang lebih

tua dan perilaku tersebut merupakan salah satu bentuk dari peningkatan religiusitas pada siswa

### 3.5. Dimensi Keyakinan

Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari selalu menekankan pada siswanya untuk selalu merasa diawasi oleh Allah SWT karena disetiap langkah kita Allah selalu mengetahuinya tidak ada satu pun yang luput dari pandangan Allah. Dalam setiap pelajaran Aqidah akhlaq Guru selalu menegaskan bahwa semua umat muslim wajib hukumnya untuk meyakini akan adanya Allah SWT, para malaikat, adanya Nabi atau Rasul, percaya surga dan neraka, datangnya hari kiamat, dan qada dan qadar.

Dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, adapun faktornya yaitu:

1. Faktor Penghambat dari pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan religiusitas siswa adalah Fasilitas peribadahan, yaitu masjid. Karena SMK Muhammadiyah belum mempunyai masjid sekolah sendiri sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dan praktek keagamaan masih belum maksimal. Hal tersebut menjadi kendala terbesar karena masjid adalah salah satu sarana untuk melakukan ibadah kepada Allah dan sebagai sarana kegiatan keagamaan. Akan tetapi walaupun begitu SMK Muhammadiyah 3 bisa memanfaatkan fasilitas masjid desa yang berada tepat dibelakang gedung sekolah.
2. Faktor pendorong untuk meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari yaitu, kemauan yang kuat dari semua guru. Karena dengan begitu semua kegiatan yang dilaksanakan siswa bisa terakomodasi dengan baik. Selain itu semangat semua guru di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari dalam memberi teladan yang baik bagi para siswanya.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah diperoleh, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Upaya guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 kecamatan Nogosari tahun 2016

Berkaitan dengan upaya guru agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari diantaranya yaitu membaca Al-qur'an bersama, melaksanakan sholat dhuha berjama'ah maupun sendiri-sendiri, mengadakan pengajian ahad pagi untuk siswa di SMK Muhammadiyah Nogosari, ikut berpartisipasi dalam kegiatan Hari besar umat Islam misalnya mengikuti sholat idul fitri dan idul adha yang diadakan oleh sekolah, dan praktik secara langsung di masyarakat, contohnya menshalatkan jenazah. Hal ini sudah berjalan dengan baik karena guru PAI di SMK Muhammadiyah sudah menerapkan teori teori tentang meningkatkan religiusitas siswa secara maksimal.

Faktor pendukung yaitu kemauan yang kuat dari semua guru. Karena dengan begitu semua kegiatan yang dilaksanakan siswa bisa terakomodasi dengan baik. Selain itu semangat semua guru di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari dalam memberi teladan yang baik bagi para siswanya.

Faktor penghambat yaitu, belum adanya fasilitas masjid sekolah sebagai fasilitas ibadah. Karena SMK Muhammadiyah belum mempunyai masjid sekolah sendiri sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dan praktek keagamaan masih belum maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Jamaludin dan Suroso. 2001. *Psikologi Islami: Solusi atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrosid, Zubaidi. 2009. "Upaya Guru Al-Quran Hadist dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Pakem di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangjati Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2008/2009", Skripsi.

- Program Study Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. UMS Surakarta: Surakarta.
- Awalita, Siti Nurdina. 2014. "Upaya Guru Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa melalui Strategi Paikemi (Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami) di MTS N Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2013/2014," Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. UMS Surakarta: Surakarta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalitas dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jalaluddin. 2008. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mumayyizah, Ana. 2013. "Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Kelas VIIC melalui Metode Demonstrasi di MTs Wahid Hasyim Balung-Jember," Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. UIN-Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Pengembangan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jogjakarta: Menara Kudus.
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Rumidi, Sukandar. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Drajad. 2003. *Metodologi Penulisan dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UII Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2000. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selecta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thontowi, Ahmad. 2012. *Hakekat Religiusitas*. (<http://www.Sumsel.kemenag.go.id>), diakses tanggal 1 Maret 2016.
- Thoules. 2000. *Pengantar Psikologi Agama Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widiana, Nina. 2003. "Hubungan antara Kadar Religiusitas dengan Kesehatan Mental," Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. STAIN-Salatiga: Salatiga.
- Yahya, Muarip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia